OUCH!

SANS SECURITY AWARENESS

Buletin Bulanan Kesadaran Keamanan bagi Pengguna Komputer

Pengelabuan via Telepon

Sekilas

Pelaku kejahatan siber biasanya digambarkan sebagai seseorang yang duduk di depan komputer dan melakukan serangan canggih melalui internet. Memang banyak pelaku kejahatan menggunakan teknologi seperti surel atau pesan elektronik, namun ada juga yang menggunakan telpon untuk memperdaya korbannya. Ada dua keunggulan penggunaan telepon. Pertama, dibanding surel, lebih sedikit perangkat teknologi pemantau panggilan telepon yang bisa mendeteksi dan menghentikan sebuah serangan. Kedua, lebih mudah bagi pelaku untuk memanipulasi emosi korban sehingga menambah potensi sukses. Berikut ini adalah cara mengenali dan menghentikan serangan jenis ini.

Cara Kerja Pengelabuan lewat Telepon

Pertama, Anda harus tahu apa yang ingin didapat oleh para kriminalis ini. Biasanya adalah uang, informasi atau akses ke komputer Anda (bisa juga ketiga-tiganya sekaligus). Hal itu dilakukan dengan cara pengelabuan. Mereka menelepon orang diseluruh dunia, kemudian menciptakan suasana serba tergesa-gesa. Kondisi ini menjadikan orang merasa gamang, dengan harapan Anda teledor/sembrono dan berbuat kesalahan. Simak beberapa contoh dibawah ini:

Penelpon mengaku berasal dari lembaga pajak dan memberitahukan bahwa Anda memiliki tunggakan pajak. Mereka menjelaskan bahwa bila tidak segera melakukan pembayaran, Anda beresiko akan dipenjara. Selanjutnya mereka memaksa Anda melunasi tunggakan tersebut dengan menggunakan Kartu Kredit via telepon. Ini adalah sebuah penipuan, kebanyakan lembaga pajak tidak akan menelpon atau mengirim surel ke wajib pajak. Biasanya pemberitahuan perihal pajak akan dilakukan lewat surat biasa.

Seseorang mengaku dari Layanan Teknis Pelanggan dan menjelaskan bahwa komputer Anda terinfeksi. Begitu Anda percaya hal itu, mereka akan memaksa Anda membeli perangkat lunak atau berupaya mendapatkan akses jarak jauh komputer Anda. Perlu diketahui, Microsoft tidak akan menelepon pelanggan.

Anda mendapatkan pesan telepon, menyatakan bahwa akun bank terblokir. Untuk mengaktifkannya lagi, perlu menelepon nomer tertentu. Bila Anda menelepon nomer tersebut, Anda bakal dipandu melalui proses otomatis berliku untuk memastikan identitas dan pertanyaan lainnya. Telepon itu bukanlah dari bank, itu hanya upaya para penjahat untuk mendapatkan banyak informasi dan indentitas Anda.

Lindungi Diri

Perlindungan terbaik dari pengelabuan via telepon adalah diri Anda sendiri. Jangan pernah lupa akan hal itu.

Waspadalah bila Anda mendapatkan telepon dengan suasana serba tergesa-gesa, meminta Anda melakukan/ memutuskan sesuatu saat itu juga. Bila telepon itu biasa-biasa saja, namun kemudian berubah, hentikan dan katakan 'tidak'.

Bila Anda mengetahui upaya pengelabuan via telepon, hentikan percakapan. Untuk memastikan bahwa itu telepon yang benar/valid, temukan situs organisasi (bank dll), dapatkan nomer layanan pelanggan dan telepon nomer itu. Ini untuk memastikan Anda menghubungi pihak yang benar.

Jangan percaya Caller-ID, hal ini bisa saja dimanipulasi sehingga seakan-akan berasal dari organisasi sah atau memiliki kode wilayah yang sama dengan nomer telepon Anda.

Jangan pernah memperbolehkan penelpon mengambil alih kontrol komputer atau berpura-pura mengunduh perangkat lunak. Itu adalah cara mereka menularkan virus ke komputer Anda.

Bila ada telepon dari seseorang yang tidak dikenal, biarkan masuk ke voicemail. Dengan cara ini Anda nanti bisa menyortirnya sesuai kebutuhan. Bahkan dibeberapa peralatan telepon, bisa diaktifkan fitur "Jangan Diganggu"

Pengelabuan dan serangan melalui telepon banyak terjadi. Anda bisa menangkalnya dengan cara mengenali dan menghentikannya.

Versi Bahasa Indonesia

BIPIMax memberikan Pelatihan Optimasi Proses Bisnis (LSS) dan Pengenalan Keamanan & Proteksi Informasi. Informasi lengkap: http://www.bipimax.net

Editor Tamu

Jen Fox *adalah konsultan senior di All Covered yang memberikan jasa pelatihan dibidang kesadaran keamanan, rekayasa sosial dan penilaian resiko. Hadir di Twitter sebagai @j_fox.*

Sumber Pustaka

Consumer Information about Identity, Privacy, & Online Security:
https://www.consumer.ftc.gov/topics/privacy-identity-online-security
Report a Phone Scam (in the US): https://www.ftccomplaintassistant.gov/#crnt
Rekayasa Sosial: https://www.sans.org/u/Fi5